

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025101439, 30 Juli 2025

Pencipta

Nama : **Susy Olivia, Novendy dkk**
Alamat : Jelambar Baru IV/9, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11460
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Susy Olivia, Novendy dkk**
Alamat : Jelambar Baru IV/9, Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11460

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Edukasi Etika Batuk Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 30 Juli 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000941700

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Susy Olivia	Jelambar Baru IV/9 Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
2	Novendy	Jl S parman No.1 Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
3	Enny Irawaty	Jalan S Parman No. 1 Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Susy Olivia	Jelambar Baru IV/9 Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
2	Novendy	Jl S parman No.1 Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
3	Enny Irawaty	Jalan S Parman No. 1 Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat



ETIKA BATUK



Edukasi Etika Batuk Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini

- ✓ **Mengikuti etika batuk dan bersin**
- ✓ **Mencuci tangan dengan benar**
- ✓ **Langkah penting menjaga kebersihan dan mencegah Penyebaran Penyakit**

Claim IPRs

No. Permohonan *	<input type="text" value="EC002025101439"/>	<input type="button" value="Check IPR"/>
Category *	<input type="text" value="Hak Cipta"/>	
Tahun Permohonan *	<input type="text" value="2025"/>	
Pemegang Paten *	<input type="text" value="Susy Olivia, Novendy, Enny Irawaty"/>	
Inventor *	<input type="text" value="Susy Olivia, Novendy, Enny Irawaty"/>	
Title *	<input type="text" value="Edukasi Etika Batuk Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini"/>	
Status *	<input type="text" value="Sertifikat"/>	
No. Publikasi *	<input type="text" value="000941700"/>	Tanggal Publikasi * <input type="text" value="2025-07-30"/>
Filing Date *	<input type="text" value="2025-07-30"/>	
Reception Date *	<input type="text" value="2025-07-30"/>	
No. Registrasi *	<input type="text" value="EC002025101439"/>	Tgl. Registrasi * <input type="text" value="2025-07-30"/>

Claim IPR

To update the IPR detail (Title, Inventor, etc), delete IPR first then reclaim it.

 DJKI Manual Verified Unverified

Filter

Sort By

Page 1 of 3 | Total Records : 24

[SKRINING FUNGSI PARU DENGAN SPIROMETRI](#)

No. Permohonan : EC00202503205

Inventor : Susy Olivia, Alexander Halim Santoso, Yohanes Firmansyah

Pemegang Paten : Susy Olivia, Alexander Halim Santoso, Yohanes Firmansyah

Verified by [Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi](#), at 2025-05-06 13:37:36category hak cipta
apply at 2025[THE CORRELATION BETWEEN BLOOD PRESSURE, BASIC ANTHROPOMETRIC MEASUREMENTS, HEMOGLOBIN, HEMATOCRIT, BLOOD SUGAR, AND URIC ACID WITH GRIP STRENGTH IN ELDERLY WOMEN](#)

No. Permohonan : EC002025029475

Inventor : Susy Olivia, Alexander Halim Santoso, Stanislas Kotska Marvel Mayello Teguh, Ernawati

Pemegang Paten : Susy Olivia, Alexander Halim Santoso, Stanislas Kotska Marvel Mayello Teguh, Ernawati

Verified by [Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi](#), at 2025-05-06 13:37:38category hak cipta
apply at 2025[Napas Bisa Jadi Petunjuk: Yuk, Periksa Paru Dengan Spirometri!](#)

No. Permohonan : EC002025099665

Inventor : Susy Olivia, Alexander Halim Santoso, Fiona Valencia Setiawan, Daniel Goh

Pemegang Paten : Susy Olivia, Alexander Halim Santoso, Fiona Valencia Setiawan, Daniel Goh

Verified by [Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi](#), at 2025-08-05 22:19:41category hak cipta
apply at 2025[Edukasi Etika Batuk Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Din](#)

No. Permohonan : EC002025101439

Inventor : Susy Olivia, Novendy, Enny Irawaty

Pemegang Paten : Susy Olivia, Novendy, Enny Irawaty

Verified by [Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi](#), at 2025-08-03 21:08:20category hak cipta
apply at 2025[POSTER EDUKASI – SEHAT: Hidup SEHAT Dengan Menjaga Kekuatan Otot](#)

No. Permohonan : EC00202441445

Inventor : Susy Olivia Lontoh; Edwin Destra; Yohanes Firmansyah

Pemegang Paten : Susy Olivia Lontoh; Edwin Destra; Yohanes Firmansyah

Verified by [Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi](#), at 2025-05-06 13:37:40category hak cipta
apply at 2024[HINDARI GAYA HIDUP SEDENTARI DAN OBESITAS](#)

No. Permohonan : EC002023108880

Inventor : Susy Olivia

Pemegang Paten : Susy Olivia

Verified by [Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi](#), at 2024-10-22 16:38:53category hak cipta
apply at 2023

[AYO LATIHAN KEKUATAN OTOT TINGKATKAN KEBUGARAN](#)

No. Permohonan : EC002023111778
Inventor : Susy Olivia
Pemegang Paten : Susy Olivia dan Tjie Haming Setiadi
Verified by **Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi**, at 2024-10-22 16:40:34

category hak cipta
apply at 2023



[PENTINGNYA AKTIVITAS FISIK DAN PERHATIKAN STATUS GIZI](#)

No. Permohonan : EC00202391802
Inventor : Susy Olivia, ALEXANDER HALIM
Pemegang Paten : Susy Olivia, Alexander Halim
Verified by **Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi**, at 2024-05-10 23:09:07

category hak cipta
apply at 2023



[CEGAH OBESITAS TINGKATKAN AKTIVITAS](#)

No. Permohonan : EC00202359633
Inventor : Susy Olivia
Pemegang Paten : Susy Olivia
Verified by **Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi**, at 2024-10-21 15:48:31

category hak cipta
apply at 2023



[CEGAH DIABETES MELITUS PANTAU KADAR GULA DARAH](#)

No. Permohonan : EC00202359640
Inventor : Susy Olivia
Pemegang Paten : Susy Olivia
Verified by **Dr. Dra. Fransisca Iriani R. Dewi**, at 2024-10-21 15:51:17

category hak cipta
apply at 2023



**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA
PORTOFOLIO
YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Pentingnya Etika Batuk Sejak Dini : Upaya Dari Anak Sehat ke Lansia Sehat:
Investasi Sehat di Hari Tua**

Disusun oleh:

Ketua Tim

dr.Susy Olivia, M.Biomed (0325107504/10401003)

Anggota:

Anthon Eka Prayoga Khoto (405220232)

Nikita Tan (405220240)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERA
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
MEI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PKM PORTOFOLIO
Periode 1 / Tahun 2025

1. Judul : Pentingnya Etika Batuk Sejak Dini : Upaya Dari Anak Sehat ke Lansia Sehat: Investasi Sehat di Hari Tua
2. Nama Mitra : Sekolah Stella Maris
3. Dosen Pelaksana
 - A. Nama dan gelar : dr.Susy Olivia Lontoh, M.Biomed
 - B. NIDN/NIK : 0325107504/10401003
 - C. Jabatan/Golongan : Dosen tetap/IIIb
 - D. Program studi : Sarjana Kedokteran
 - E. Fakultas : Kedokteran
 - F. Bidang keahlian : Ilmu Fisiologi
 - G. Nomor HP/Telpon : 0818813286
 - H. Email : susyo@fk.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
 - Jumlah Anggota : 2 orang
 - a. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Anthon Eka Prayoga Khoto (405220232)
 - b. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Nikita Tan (405220240)
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra : Kecamatan Cibodas
 - b. Kabupaten/kota : Tangerang
 - c. Provinsi : Banten
6. Metode Pelaksanaan : Edukasi
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi dan HKI dan prototipe
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari - Juni 2025
9. Biaya Total : Rp 7.000.000, -
Biaya yang disetujui LPPK

Jakarta, 17 Agustus 2025

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN/NIK: : 0316017903/10103030

dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed
NIDN/NIK:0325107504/10401003

PENTINGNYA ETIKA BATUK SEJAK DINI : UPAYA DARI ANAK SEHAT KE LANSIA SEHAT: INVESTASI SEHAT DI HARI TUA

Abstrak

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas anak di Indonesia. Salah satu faktor pencegahan penting adalah perilaku etika batuk. Observasi awal di taman kanak-kanak mitra menunjukkan lebih dari 60% siswa belum menerapkan etika batuk yang benar. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan praktik etika batuk siswa melalui edukasi berbasis. Luaran yang diharapkan adalah peningkatan skor pengetahuan, perubahan praktik etika batuk, publikasi jurnal pengabdian, pendaftaran HKI, dan pengembangan prototipe. Program ini sejalan dengan Rencana Induk PKM UNTAR dan FK UNTAR dalam membangun investasi kesehatan jangka panjang. Edukasi sejak usia dini diharapkan membentuk generasi yang lebih sehat hingga usia lanjut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2025 di TK Stella Maris, Kota Tangerang, dan diikuti oleh 29 anak kelompok Nursery. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak usia dini dalam menerapkan etika batuk yang benar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), melibatkan storytelling, pemutaran video edukatif, simulasi praktik, dan permainan interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan partisipasi aktif anak-anak dalam mempraktikkan teknik batuk yang sehat. Edukasi berbasis visual dan praktik langsung terbukti efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan pada anak-anak. Program ini juga mendapat respons positif dari guru sebagai upaya promotif yang relevan dan perlu diterapkan secara luas di institusi pendidikan anak usia dini lainnya sebagai bagian dari investasi kesehatan jangka panjang.

Kata kunci: edukasi kesehatan, etika batuk, anak usia dini, preventif kesehatan

1. PENDAHULUAN

Perilaku batuk yang tidak etis, seperti batuk tanpa menutup mulut, menjadi salah satu faktor utama penyebaran infeksi saluran pernapasan, baik pada anak-anak maupun lansia (Wati, 2024). Menurut laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2023), infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) masih menjadi salah satu dari lima besar penyebab kesakitan anak-anak di Indonesia. Untuk itu, edukasi mengenai perilaku higienis, termasuk etika batuk, telah menjadi bagian penting dari program nasional Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) (Kemenkes RI, 2023).

Pentingnya pelaksanaan kegiatan edukasi etika batuk sejak dini didasari oleh konsep investasi kesehatan jangka panjang di mana perilaku hidup bersih yang ditanamkan di usia anak-anak akan terbawa hingga dewasa dan lanjut usia. Edukasi kesehatan terkait etika batuk pada usia dini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam menerapkan perilaku sehat, termasuk batuk dan bersin dengan etika yang benar. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh FK Universitas Tarumanagara, seperti program “Edukasi Cuci Tangan dan Etika Batuk pada Siswa SD” (Lontoh et al., 2024), memperlihatkan peningkatan signifikan dalam perubahan perilaku siswa setelah edukasi berbasis praktik langsung dan perlunya edukasi berkelanjutan untuk memperbaiki kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. Tindakan preventif dan promotif kesehatan usia dini sebagai bagian dari pembangunan kesehatan berkelanjutan; penguatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama dalam pencegahan penyakit infeksi saluran napas; penerapan metode edukasi berbasis komunitas dan pengembangan media edukasi inovatif sebagai luaran PKM dan kontribusi dalam pengembangan geriatri sehat dengan membangun dasar perilaku sehat sejak anak-anak.

Permasalahan mitra, yaitu sekolah mitra tempat kegiatan ini akan dilaksanakan, adalah rendahnya tingkat pengetahuan dan praktik siswa taman kanak-kanak dalam menerapkan etika batuk yang benar. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa belum terbiasa menutup mulut saat batuk atau bersin, serta belum memahami pentingnya perilaku tersebut untuk mencegah penyebaran penyakit.

Melalui kegiatan edukasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya perilaku batuk yang etis, memperbaiki praktik keseharian mereka, dan secara jangka

panjang mendukung terciptanya generasi sehat dari anak-anak hingga lansia. Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah mitra, ditemukan beberapa permasalahan utama: 60% siswa belum membiasakan diri menutup mulut saat batuk atau bersin; rendahnya pemahaman siswa mengenai hubungan perilaku batuk yang tidak etis dengan penyebaran penyakit; belum adanya program edukasi etika batuk yang terstruktur di sekolah dan keterbatasan media dan alat bantu edukasi yang sesuai usia.

Analisis ini menunjukkan perlunya intervensi berbasis edukasi dengan metode yang interaktif, mudah dipahami, dan mampu diterapkan dalam kebiasaan sehari-hari anak-anak.

Tujuan Kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak taman kanak-kanak dalam menerapkan etika batuk yang benar. Kegiatan ini sejalan dengan Rencana Induk PKM Universitas Tarumanagara dan Fakultas Kedokteran UNTAR, yaitu: Fokus pada

Tindakan preventif dan promotif kesehatan usia dini sebagai bagian dari pembangunan kesehatan berkelanjutan; penguatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama dalam pencegahan penyakit infeksi saluran napas; penerapan metode edukasi berbasis komunitas dan pengembangan media edukasi inovatif sebagai luaran PKM dan kontribusi dalam pengembangan geriatri sehat dengan membangun dasar perilaku sehat sejak anak-anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan manajerial POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), yang dirancang tidak hanya untuk mencapai tujuan edukasi etika batuk sejak dini, tetapi juga sebagai solusi terhadap permasalahan mitra sekolah yang belum memiliki program pembiasaan etika batuk pada anak usia dini. Seluruh kegiatan dilaksanakan pada 9 Mei 2025 di TK Stella Maris Kota Tangerang, dengan melibatkan 29 anak kelompok Nursery.

A. Planning (Perencanaan)

- Menyusun modul edukasi etika batuk yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak TK. Mengembangkan alat peraga edukatif (prototipe visual dan permainan sederhana) yang mempermudah anak dalam memahami dan meniru perilaku batuk yang sehat.

B. Organizing (Pengorganisasian)

- Membentuk tim kerja kolaboratif yang terdiri atas dosen pembimbing, mahasiswa pelaksana, dan pihak sekolah mitra. Menyusun jadwal kegiatan edukasi, simulasi, dan penilaian yang menyesuaikan dengan kalender akademik serta ritme kegiatan belajar anak-anak di sekolah mitra. Mempersiapkan media dan logistik kegiatan seperti layar pemutar video, alat peraga visual, lembar aktivitas anak, hadiah permainan edukatif, serta leaflet edukatif untuk siswa dan orang tua.

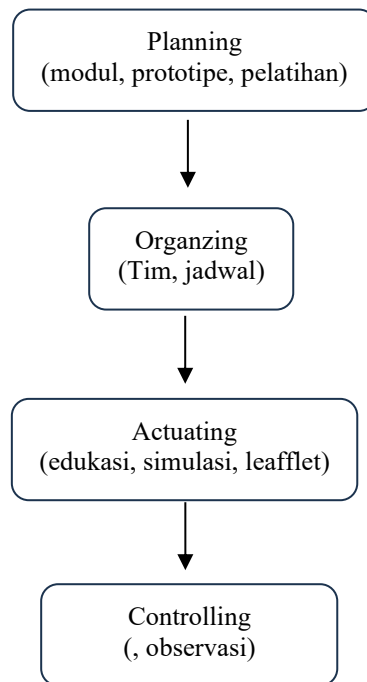
C. Actuating (Pelaksanaan)

- Melaksanakan edukasi interaktif melalui:
 - Storytelling singkat untuk membangun keterlibatan emosional anak terhadap pentingnya etika batuk.
 - Pemutaran video edukatif dari Free Tuberculosis Indonesia (<https://www.youtube.com/watch?v=AN6Q2Ryh5oo>), yang ditonton ulang sebanyak dua kali atas permintaan anak karena tingginya antusiasme.
- Simulasi langsung etika batuk yang benar, yaitu menutup mulut dengan siku bagian dalam, dipraktikkan secara berulang dengan bimbingan tim. Melakukan permainan edukatif berupa kegiatan mencari gambar etika batuk yang benar, di mana lima anak dengan jawaban terbanyak diberi hadiah sebagai bentuk reinforcement positif.
- Distribusi leaflet kepada siswa dan orang tua sebagai sarana edukasi lanjutan di rumah.
- Mengenalkan alat peraga edukatif yang dapat digunakan di kelas untuk membantu pembentukan refleksi batuk sehat anak secara konsisten.

D. Controlling (Pengendalian dan Evaluasi)

- Melakukan observasi selama pelaksanaan untuk mengevaluasi:
 - Tingkat partisipasi dan keterlibatan anak dalam kegiatan edukatif.
 - Kemampuan anak mempraktikkan kembali etika batuk yang benar secara mandiri.
- Mengadakan diskusi reflektif dengan guru pendamping untuk memperoleh umpan balik

mengenai efektivitas metode dan materi yang digunakan. Menyusun laporan evaluasi kegiatan untuk dokumentasi, keperluan diseminasi hasil, dan sebagai dasar pengembangan program lanjutan di sekolah mitra lainnya



3. HASIL PEMBAHASAN DAN LUARAN KEGIATAN

Kegiatan edukasi etika batuk dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025 di TK Stella Maris, Kota Tangerang, dengan melibatkan 29 anak kelompok Nursery sebagai peserta utama. Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif–interaktif, yang terbukti efektif untuk anak usia dini. Materi disampaikan melalui metode visual dan praktik langsung, dimulai dengan pemutaran video edukatif tentang etika batuk yang diperoleh dari kanal Free Tuberculosis Indonesia. Tingginya minat peserta ditunjukkan melalui permintaan anak-anak untuk menonton video tersebut sebanyak dua kali. Video ini membantu menyampaikan informasi secara sederhana dan menarik.

Setelah sesi menonton, dilakukan permainan edukatif "Mencari Gambar Etika Batuk yang Benar", di mana anak-anak diminta memilih gambar yang sesuai dengan perilaku batuk yang benar. Lima anak dengan jumlah jawaban benar terbanyak memperoleh hadiah sebagai bentuk penghargaan, yang juga berfungsi sebagai penguatan positif terhadap perilaku sehat yang diharapkan.

Hasil kegiatan edukasi seluruh peserta mampu mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif. Anak-anak dapat mempraktikkan teknik batuk yang benar, yaitu menutup mulut dengan siku bagian dalam, meskipun belum seluruhnya sempurna. Anak menunjukkan respon positif terhadap media visual dan permainan edukatif yang disediakan. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari guru dan staf sekolah, yang menyatakan bahwa edukasi semacam ini sangat dibutuhkan karena sebelumnya belum pernah diberikan secara khusus kepada anak-anak.

Dampak langsung yang diamati terjadi peningkatan pemahaman anak mengenai cara batuk

yang benar, dibuktikan dengan partisipasi aktif saat praktik dan permainan. Anak-anak menunjukkan ingatan yang baik terhadap isi video, serta mampu menirukan perilaku yang ditampilkan. Adanya antusiasme tinggi dari anak selama seluruh rangkaian kegiatan, yang mengindikasikan pendekatan edukatif yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik usia mereka. Pentingnya pelaksanaan kegiatan edukasi etika batuk sejak dini didasari oleh konsep investasi kesehatan jangka panjang di mana perilaku hidup bersih yang ditanamkan di usia anak-anak akan terbawa hingga dewasa dan lanjut usia. (Umairahmah, 2025), (Wahyunita, 2022)

Edukasi kesehatan terkait etika batuk pada usia dini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam menerapkan perilaku sehat, termasuk batuk dan bersin dengan etika yang benar. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh FK Universitas Tarumanagara, seperti program “Edukasi Cuci Tangan dan Etika Batuk pada Siswa SD” (Lontoh et al., 2024), memperlihatkan peningkatan signifikan dalam perubahan perilaku siswa setelah edukasi berbasis praktik langsung dan perlunya edukasi berkelanjutan untuk memperbaiki kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. (Utami, 2020)

Tindakan preventif dan promotif kesehatan usia dini sebagai bagian dari pembangunan kesehatan berkelanjutan; penguatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama dalam pencegahan penyakit infeksi saluran napas; penerapan metode edukasi berbasis komunitas dan pengembangan media edukasi inovatif sebagai luaran PKM dan kontribusi dalam pengembangan geriatri sehat dengan membangun dasar perilaku sehat sejak anak-anak. (Andriani, 2023), (Jurca, 2017)

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/ Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	LOA
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sertifikat
3	Produk/ <i>prototype</i>	Draft

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi etika batuk kepada anak-anak usia dini di TK Stella Maris Kota Tangerang berhasil dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan interaktif. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, baik saat menonton video edukatif maupun saat bermain sambil belajar. Hasil observasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mempraktikkan etika batuk yang benar, meskipun masih perlu penguatan berulang. Pendekatan visual, permainan, dan praktik langsung terbukti efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada anak usia dini.

Saran

Perlu dilakukan pengulangan kegiatan secara berkala agar perilaku etika batuk menjadi kebiasaan yang tertanam sejak dini. Pengembangan media pembelajaran seperti buku cerita, boneka tangan,

atau lagu bertema etika batuk dapat digunakan untuk memperkaya metode edukasi di masa mendatang. Kegiatan serupa layak diperluas ke jenjang PAUD dan TK lainnya sebagai bagian dari promosi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Arief, A., & Wijaya, A. (2022). Kebersihan anak sebagai fondasi geriatri sehat. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 12(1), 50–58.
- Handayani, A. (2020). Efektivitas edukasi kesehatan pada anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 110–117.
- Jurca, M., Ramette, A., Dogaru, C. M., Goutaki, M., Spycher, B. D., Latzin, P., Gaillard, E. A., & Kuehni, C. E. (2017). Prevalence of cough throughout childhood: A cohort study. *PLoS one*, 12(5), e0177485. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0177485>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022. Jakarta: Kemenkes RI. <https://www.kemkes.go.id>
- Lontoh, S. O., Novendy, N., & Irawaty, E. (2024). Edukasi cuci tangan dan pencegahan infeksi di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 2(2), 81–86. <https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v2i2.73>
- Prihastuti, R., & Wulandari, R. (2021). Program pencegahan penyakit infeksi di sekolah dasar. *Jurnal Preventif Kesehatan*, 7(2), 123–130.
- Rahmawati, E., & Widyastuti, A. (2022). Investasi kesehatan jangka panjang: Peran pendidikan kesehatan usia dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 4(1), 23–30.
- Santoso, B., Prasetyo, A., & Nugroho, D. (2021). Perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini. *Tarumanagara Medical Journal*, 5(2), 258–262.
- Setiawan, H., & Ramadhani, D. (2021). Pentingnya edukasi kebersihan diri untuk anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(3), 200–207.
- Susilowati, R., & Pratama, R. (2022). Upaya pencegahan penyakit menular melalui pendidikan sejak usia dini. *Jurnal Promotif*, 5(1), 45–52.
- Wati, F. (2024). PHBS di lingkungan sekolah sebagai investasi masa depan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 20–27.
- World Health Organization. (2023). Global health estimates 2023: Burden of disease. Geneva: WHO. <https://www.who.int>
- Yuliana, D. (2020). Edukasi perilaku higienis dalam pencegahan penyakit. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 8(2), 88–9.

LAMPIRAN



Edukasi Etika Batuk MEMBangun Perilaku **H**idup Bersih dan Sehat Sejak Dini

ETIKA BATUK

Mengikuti etika batuk dan bersin serta mencuci tangan dengan benar adalah langkah penting dalam menjaga kebersihan dan mencegah penyebaran penyakit

TUTUP MULUT DAN HIDUNG DENGAN LENGAN

GUNAKAN TISU

<https://kms.kemkes.go.id/pengertian/detail/669f219b13258959e492ae10>



Gambar 1. Menonton Video Etika Batuk



Gambar 2. Permainan mencari gambar etika batuk yang benar dan Pemenang permainan mencari gambar etika batuk yang benar

Edukasi Etika Batuk sebagai Kegiatan Pengabdian Masyarakat di TK Stella Maris: Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini

Promoting Cough Etiquette through Community Service at Stella Maris Kindergarten: Fostering Clean and Healthy Living Habits from Early Childhood

Susy Olivia ^{1*}, Novendy ², Enny Irawaty ³

^{1,2,3} Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

* Korespondensi Email: susyo@fk.untar.ac.id

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

Keywords: cough etiquette, early childhood, clean and healthy behavior, health promotion

Abstract: The correct practice of cough etiquette is a crucial component of clean and healthy living behavior (PHBS) and serves as a preventive measure against the spread of respiratory infections from an early age. This community service activity was carried out on May 9, 2025, at Stella Maris Kindergarten, Tangerang City, and involved 29 Nursery-level children. The activity aimed to improve young children's knowledge and skills in practicing proper cough etiquette. The implementation followed the POAC approach (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), including storytelling, educational video screenings, direct simulations, and interactive games. The results showed increased understanding and active participation of the children in applying healthy coughing techniques. Visual-based education combined with hands-on practice proved effective in delivering health messages to young learners. The program received positive feedback from teachers and is considered a relevant promotive effort that should be replicated in other early childhood education institutions as a long-term health investment.

Abstrak

Penerapan etika batuk yang benar merupakan bagian penting dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta upaya preventif dalam mencegah penularan penyakit infeksi saluran pernapasan sejak usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2025 di TK

Stella Maris, Kota Tangerang, dan diikuti oleh 29 anak kelompok Nursery. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak usia dini dalam menerapkan etika batuk yang benar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), melibatkan storytelling, pemutaran video edukatif, simulasi praktik, dan permainan interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan partisipasi aktif anak-anak dalam mempraktikkan teknik batuk yang sehat. Edukasi berbasis visual dan praktik langsung terbukti efektif untuk menyampaikan pesan kesehatan pada anak-anak. Program ini juga mendapat respons positif dari guru sebagai upaya promotif yang relevan dan perlu diterapkan secara luas di institusi pendidikan anak usia dini lainnya sebagai bagian dari investasi kesehatan jangka panjang.

Kata kunci: etika batuk, anak usia dini, perilaku hidup bersih dan sehat, promosi kesehatan,

PENDAHULUAN

Penyakit infeksi saluran pernapasan, termasuk batuk dan influenza, merupakan penyebab utama morbiditas pada anak-anak usia sekolah, terutama saat mereka mulai memasuki lingkungan pendidikan. Di usia dini, sistem imun anak masih berkembang dan mereka belum sepenuhnya terpapar patogen umum ataupun menerima seluruh rangkaian vaksinasi. Situasi ini membuat mereka lebih rentan terhadap infeksi menular, terutama di lingkungan dengan interaksi sosial tinggi seperti sekolah dan layanan pendidikan anak usia dini. (Sultana, 2017), (Calcagni,2023)

Sekolah merupakan tempat yang sangat efisien untuk penyebaran penyakit saluran pernapasan menular, karena mempertemukan banyak individu dalam ruang terbatas untuk waktu yang lama. Berbagai studi di negara berpenghasilan tinggi maupun rendah menunjukkan bahwa interaksi dalam jarak dekat di sekolah dan jaringan sosial siswa secara signifikan meningkatkan penularan penyakit, khususnya influenza, ke lingkungan rumah tangga dan komunitas. Namun, perilaku dan kebiasaan batuk dan bersin anak-anak masih belum banyak dikaji secara mendalam, padahal hal ini berperan besar dalam menyebarkan patogen melalui droplet.(Mallet,2023),(Chavis, 2019)

Salah satu strategi penting dalam pencegahan adalah pembiasaan etika batuk sejak usia dini. Etika batuk mencakup tindakan sederhana seperti menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, menggunakan tisu atau bagian dalam lengan, serta mencuci tangan setelahnya. Pedoman dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC) Amerika Serikat merekomendasikan langkah-langkah ini sebagai bagian dari upaya mengurangi penyebaran patogen. Studi menunjukkan bahwa promosi cuci tangan intensif di sekolah dapat mengurangi kejadian infeksi saluran pernapasan hingga 23% dan mengurangi influenza yang terkonfirmasi laboratorium hingga 50% pada anak usia sekolah.(CDC,2020), (Kim,2021), (Aprilia, 2018)

Sayangnya, tantangan seperti kurangnya kesadaran dan pengetahuan etika batuk, keterbatasan biaya untuk menyediakan sabun dan tisu, serta tingginya frekuensi batuk/bersin membuat praktik ideal tersebut sulit diterapkan secara konsisten di banyak sekolah, terutama di negara berkembang dan padat penduduk. Berdasarkan kondisi di atas perlu pendekatan yang terkait edukasi batuk seperti menggunakan lengan atas atau siku untuk menutup batuk dan bersin dapat menjadi solusi yang efektif dan mudah dilakukan. (Sultana,2017), (Makhsyari,2018),

Permasalahan mitra, yaitu sekolah mitra tempat kegiatan ini akan dilaksanakan, adalah rendahnya tingkat pengetahuan dan praktik siswa taman kanak-kanak dalam menerapkan etika batuk

yang benar. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa belum terbiasa menutup mulut saat batuk atau bersin, serta belum memahami pentingnya perilaku tersebut untuk mencegah penyebaran penyakit. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak taman kanak-kanak dalam menerapkan etika batuk yang benar sebagai bentuk preventif dan promotif kesehatan usia dini sebagai bagian dari pembangunan kesehatan berkelanjutan; penguatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama dalam pencegahan penyakit infeksi saluran napas.

1. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan manajerial POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling), yang dirancang tidak hanya untuk mencapai tujuan edukasi etika batuk sejak dini, tetapi juga sebagai solusi terhadap permasalahan mitra sekolah yang belum memiliki program pembiasaan etika batuk pada anak usia dini. Seluruh kegiatan dilaksanakan pada 9 Mei 2025 di TK Stella Maris Kota Tangerang, dengan melibatkan 29 anak kelompok Nursery.

A. Planning (Perencanaan)

- Menyusun modul edukasi etika batuk yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak TK. Mengembangkan alat peraga edukatif (prototipe visual dan permainan sederhana) yang mempermudah anak dalam memahami dan meniru perilaku batuk yang sehat.

B. Organizing (Pengorganisasian)

- Membentuk tim kerja kolaboratif yang terdiri atas dosen pembimbing, mahasiswa pelaksana, dan pihak sekolah mitra. Menyusun jadwal kegiatan edukasi, simulasi, dan penilaian yang menyesuaikan dengan kalender akademik serta ritme kegiatan belajar anak-anak di sekolah mitra. Mempersiapkan media dan logistik kegiatan seperti layar pemutar video, alat peraga visual, lembar aktivitas anak, hadiah permainan edukatif, serta leaflet edukatif untuk siswa dan orang tua.

C. Actuating (Pelaksanaan)

- Melaksanakan edukasi interaktif melalui:
 - Storytelling singkat untuk membangun keterlibatan emosional anak terhadap pentingnya etika batuk.
 - Pemutaran video edukatif dari Free Tuberculosis Indonesia (<https://www.youtube.com/watch?v=AN6Q2Ryh5oo>), yang ditonton ulang sebanyak dua kali atas permintaan anak karena tingginya antusiasme.
- Simulasi langsung etika batuk yang benar, yaitu menutup mulut dengan siku bagian dalam, dipraktikkan secara berulang dengan bimbingan tim. Melakukan permainan edukatif berupa kegiatan mencari gambar etika batuk yang benar, di mana lima anak dengan jawaban terbanyak diberi hadiah sebagai bentuk reinforcement positif.
- Distribusi leaflet kepada siswa dan orang tua sebagai sarana edukasi lanjutan di rumah.

- Mengenalkan alat peraga edukatif yang dapat digunakan di kelas untuk membantu pembentukan refleksi batuk sehat anak secara konsisten.

D. Controlling (Pengendalian dan Evaluasi)

- Melakukan observasi selama pelaksanaan untuk mengevaluasi:
 - Tingkat partisipasi dan keterlibatan anak dalam kegiatan edukatif.
 - Kemampuan anak mempraktikkan kembali etika batuk yang benar secara mandiri.
- Mengadakan diskusi reflektif dengan guru pendamping untuk memperoleh umpan balik mengenai efektivitas metode dan materi yang digunakan. Menyusun laporan evaluasi kegiatan untuk dokumentasi, keperluan diseminasi hasil, dan sebagai dasar pengembangan program lanjutan di sekolah mitra lainnya

2. HASIL

Kegiatan edukasi etika batuk dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025 di TK Stella Maris, Kota Tangerang, dengan melibatkan 29 anak kelompok Nursery sebagai peserta utama. Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif–interaktif, yang terbukti efektif untuk anak usia dini. Materi disampaikan melalui metode visual dan praktik langsung, dimulai dengan pemutaran video edukatif tentang etika batuk yang diperoleh dari kanal Free Tuberculosis Indonesia. Tingginya minat peserta ditunjukkan melalui permintaan anak-anak untuk menonton video tersebut sebanyak dua kali. Video ini membantu menyampaikan informasi secara sederhana dan menarik.

Setelah sesi menonton, dilakukan permainan edukatif "Mencari Gambar Etika Batuk yang Benar", di mana anak-anak diminta memilih gambar yang sesuai dengan perilaku batuk yang benar. Lima anak dengan jumlah jawaban benar terbanyak memperoleh hadiah sebagai bentuk penghargaan, yang juga berfungsi sebagai penguatan positif terhadap perilaku sehat yang diharapkan.

Hasil kegiatan edukasi seluruh peserta mampu mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif. Anak-anak dapat mempraktikkan teknik batuk yang benar, yaitu menutup mulut dengan siku bagian dalam, meskipun belum seluruhnya sempurna. Anak menunjukkan respon positif terhadap media visual dan permainan edukatif yang disediakan. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari guru dan staf sekolah, yang menyatakan bahwa edukasi semacam ini sangat dibutuhkan karena sebelumnya belum pernah diberikan secara khusus kepada anak-anak.

Dampak langsung yang diamati terjadi peningkatan pemahaman anak mengenai cara batuk yang benar, dibuktikan dengan partisipasi aktif saat praktik dan permainan. Anak-anak menunjukkan ingatan yang baik terhadap isi video, serta mampu menirukan perilaku yang ditampilkan. Adanya antusiasme tinggi dari anak selama seluruh rangkaian kegiatan, yang mengindikasikan pendekatan edukatif yang digunakan telah sesuai dengan karakteristik usia mereka. Pentingnya pelaksanaan kegiatan edukasi etika batuk sejak dini didasari oleh konsep investasi kesehatan jangka panjang di mana perilaku hidup bersih yang ditanamkan di usia anak-

anak akan terbawa hingga dewasa dan lanjut usia. (Umairahmah, 2025), (Wahyunita, 2022)

Edukasi kesehatan terkait etika batuk pada usia dini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam menerapkan perilaku sehat, termasuk batuk dan bersin dengan etika yang benar. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh FK Universitas Tarumanagara, seperti program “Edukasi Cuci Tangan dan Etika Batuk pada Siswa SD” (Lontoh et al., 2024), memperlihatkan peningkatan signifikan dalam perubahan perilaku siswa setelah edukasi berbasis praktik langsung dan perlunya edukasi berkelanjutan untuk memperbaiki kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. (Utami, 2020)

Tindakan preventif dan promotif kesehatan usia dini sebagai bagian dari pembangunan kesehatan berkelanjutan; penguatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama dalam pencegahan penyakit infeksi saluran napas; penerapan metode edukasi berbasis komunitas dan pengembangan media edukasi inovatif sebagai luaran PKM dan kontribusi dalam pengembangan geriatri sehat dengan membangun dasar perilaku sehat sejak anak-anak. (Andriani, 2023), (Jurca, 2017)



Gambar 1. Menonton Video Etika Batuk



Gambar 2. Permainan mencari gambar etika batuk yang benar dan Pemenang permainan mencari gambar etika batuk yang benar

3. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi etika batuk kepada anak-anak usia dini di TK Stella Maris Kota Tangerang berhasil dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan interaktif. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, baik saat menonton video edukatif maupun saat bermain sambil belajar. Hasil observasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mempraktikkan etika batuk yang benar, meskipun masih perlu penguatan berulang. Pendekatan visual, permainan, dan praktik langsung terbukti efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada anak usia dini.

Saran

Perlu dilakukan pengulangan kegiatan secara berkala agar perilaku etika batuk menjadi kebiasaan yang tertanam sejak dini. Pengembangan media pembelajaran seperti buku cerita, boneka tangan, atau lagu bertema etika batuk dapat digunakan untuk memperkaya metode edukasi di masa mendatang. Kegiatan serupa layak diperluas ke jenjang PAUD dan TK lainnya sebagai bagian dari promosi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) secara berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Mitra yang membantu kegiatan PKM, UPPM Universitas Tarumanagara, teman sejawat yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, D., & Rahmawati, D. D. (2023). Pengaruh perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap karakter disiplin pada anak kelompok B di TK Taruna Sriwijaya Palembang. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(1), 68–75. <https://jurnal.uns.ac.id/kuma>
- Aprilia, F. D., Arif, T., Hidayah, N., & Nataliswati, T. (2023). Improving School-Age Children's Knowledge on Coughing and Sneezing Ethics through Linear Multimedia. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 10(3), 365–372. <https://doi.org/10.26699/jnk.v10i3.ART.p365-372>
- Calcagni, N., Venier, A. G., Nasso, R., Boudin, G., Jarrige, B., Parneix, P., & Quintard, B. (2023). Respiratory infection prevention: perceptions, barriers and facilitators after SARS-CoV-

2. *Infection, disease & health*, 28(1), 54–63. <https://doi.org/10.1016/j.idh.2022.08.001>
- Centers for Disease Control and Prevention . Coughing and Sneezing [Internet] Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention; 2020. Available from: https://www.cdc.gov/healthywater/hygiene/etiquette/coughing_sneezing.html
- Chavis, S., & Ganesh, N. (2019). Respiratory Hygiene and Cough Etiquette. *Infection Control in the Dental Office: A Global Perspective*, 91–103. https://doi.org/10.1007/978-3-030-30085-2_7
- Jurca, M., Ramette, A., Dogaru, C. M., Goutaki, M., Spycher, B. D., Latzin, P., Gaillard, E. A., & Kuehni, C. E. (2017). Prevalence of cough throughout childhood: A cohort study. *PLoS one*, 12(5), e0177485. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0177485>
- Kim, J., & Oh, S. (2021). The relationship between mothers' knowledge and practice level of cough etiquette and their children's practice level in South Korea. *Child health nursing research*, 27(4), 385–394. <https://doi.org/10.4094/chnr.2021.27.4.385>
- Lontoh, S. O., Novendy, N., & Irawaty, E. (2024). Edukasi cuci tangan dan pencegahan infeksi di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 2(2), 81–86. <https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v2i2.73>
- Makhsyari, M. A., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa” (2018) *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(1), pp. 99–111. doi:[10.69896/modeling.v5i1.211](https://doi.org/10.69896/modeling.v5i1.211).
- Mallet, M. C., Mozun, R., Pedersen, E. S. L., Ardura-Garcia, C., Gaillard, E. A., Latzin, P., Moelller, A., Kuehni, C. E., & on behalf of the LUIS study group. (2023). Prevalence of childhood cough in epidemiological studies depends on the question used: findings from two population-based studies. *Swiss Medical Weekly*, 153(3), 40044. <https://doi.org/10.57187/smw.2023.40044>
- Sultana, F., Nizame, F. A., Southern, D. L., Unicomb, L., Winch, P. J., & Luby, S. P. (2017). Pilot of an Elementary School Cough Etiquette Intervention: Acceptability, Feasibility, and Potential for Sustainability. *The American journal of tropical medicine and hygiene*, 97(6), 1876–1885. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.16-0914>
- Umairahmah, N., Romlah, S., Finarti, D. R., Susilawati, S., Faiqatul, N., Nahdah, N., ... Sasmito, P. (2025). Improving school-age children’s knowledge about the ethics of coughing and sneezing. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 7(12), 1564–1569. <https://doi.org/10.33024/minh.v7i12.745>
- Utami, S., et al. (2020). Understanding cough ethics and changes of behavior of kindergarten teachers in the work area of Puskesmas Sedayu I: Community-based health effort. Review of Primary Care Practice and Education vol 7 no.2. <https://doi.org/10.22146/rpcpe.54163>
- Wahyunita Do Toka. (2022). Edukasi Dini Etika Batuk Sebagai Upaya Penanggulangan Penyakit Menular Pada Siswa PAUD di Kota Ternate . *Jurnal Pengabdian Meambo*, 1(2), 218–223. <https://doi.org/10.56742/jpm.v1i2.37>

**LAPORAN PROTOTYPE/ PRODUK/ MODEL YANG DIKIRIMKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**Prototipe Model Edukasi Etika Batuk
Menyenangkan bagi Anak Usia Dini:
Pengembangan Media Visual-Audio sebagai
Sarana Pembentukan Perilaku Hidup Bersih dan
Sehat**

**KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT Pentingnya Etika Batuk Sejak Dini :
Upaya Dari Anak Sehat ke Lansia Sehat: Investasi Sehat di Hari Tua**

NOMOR:



**Tim Peneliti / Pelaksana Abdimas
Ketua Tim
dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed (10401003 / 0325107504)**

**Anggota :
Anthon Eka Prayoga Khoto (405220232)
Nikita Tan (405220240)**

**PROGRAM STUDI SARJANA/ PROFESI
DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS
TARUMANAGARA JAKARTA
2025**

A. RINGKASAN

Etika batuk merupakan bagian penting dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta langkah preventif dalam mencegah penularan penyakit infeksi saluran pernapasan. Prototipe ini dikembangkan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada 9 Mei 2025 di TK Stella Maris, Kota Tangerang, dengan melibatkan 29 anak kelompok Nursery. Prototipe ini menggabungkan media edukasi visual dan aktivitas interaktif, termasuk: pemutaran video edukatif, simulasi teknik batuk, dan permainan edukatif. Tujuannya adalah untuk membentuk kebiasaan sehat sejak dini yang akan berdampak jangka panjang hingga usia lanjut. Kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik anak-anak terkait etika batuk yang benar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan etika batuk pada anak usia dini melalui pendekatan edukasi visual dan permainan. Prototipe yang dikembangkan mencakup poster edukatif, lembar aktivitas anak, dan template kuesioner observasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 9 Mei 2025 di TK Stella Maris, Kota Tangerang, dengan pendekatan POAC.

B. DESKRIPSI

1. Tujuan Prototipe

Meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterampilan anak-anak dalam menerapkan teknik batuk yang benar melalui pendekatan visual dan praktik langsung.

2. Bentuk Produk

- **Video Edukatif:** Etika batuk untuk anak usia dini (dari kanal Free Tuberculosis Indonesia)
- **Poster Edukasi:** Teknik batuk sehat (siku bagian dalam, buang tisu, cuci tangan)
- **Permainan Edukatif:** Mencari gambar teknik batuk benar
- **Leaflet PHBS** untuk anak & orang tua

- **Kuis & simulasi** batuk sehat

3. Sasaran

- Anak kelompok usia 3–5 tahun
 - Guru & orang tua
 - Institusi pendidikan anak usia dini (PAUD/TK)
-

C. PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

1. PLAN

- Penyusunan modul dan alat bantu edukasi visual berbasis karakter anak
- Penyusunan narasi storytelling dan script video interaktif

2. DO (Produksi Media)

- Desain poster dan leaflet
- Penyusunan soal pre–post test sederhana
- Pembuatan simulasi praktik melalui bimbingan tim mahasiswa

3. ACTION (Pelaksanaan Kegiatan)

- Lokasi: TK Stella Maris, Tangerang
- Kegiatan: storytelling, video, simulasi, permainan interaktif
- Partisipan: 29 anak Nursery

4. CHECK (Evaluasi Awal)

- Evaluasi pemahaman melalui observasi langsung
- Peningkatan partisipasi praktik batuk sehat
- Feedback guru sangat positif, menyarankan replikasi kegiatan di kelas lain

5. EVALUATE (Refleksi)

- Efektivitas pendekatan visual dan praktik terbukti dalam membentuk perilaku
- Perlu integrasi media lain (lagu, buku cerita) untuk penguatan jangka panjang
- Rencana pengembangan program ke PAUD lain

C. GAMBAR/FOTO PRODUK PENDUKUNG

Media Edukasi



Poster sudah dibuat sebelumnya dengan isi:

- Judul: **Teknik Batuk Sehat**
- Ilustrasi:
 - Tutupi mulut dan hidung dengan lengan
 - Gunakan tisu
 - Buang tisu ke tempat sampah
 - Cuci tangan dengan sabun
- Tagline: *Etika Batuk = Investasi Sehat di Hari Tua*

2. Lembar Aktivitas Anak

- Judul: "Yuk Warnai Etika Batuk!"
- Konten: Ilustrasi anak batuk ke siku, titik huruf "E-T-I-K-A B-A-T-U-K", dan gambar tangan cuci tangan untuk diwarnai.

3. Template Kuesioner Observasi

No	Indikator Perilaku	Diamati (✓/✗)	Catatan
1	Menutup mulut saat batuk/sesin		
2	Menggunakan tisu/siku untuk menutup mulut		
3	Membuang tisu ke tempat sampah		
4	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir		
5	Tidak menyentuh wajah setelah batuk		

D. HKI

Nomor Sertifikat	:	EC00202392303, 11 Oktober 2023
Lembar Depan		Lembar Belakang
		<i>Isi bilamana sertifikat 2 halaman disertai Nama-Nama yang tercantum</i>

E. Nama dan Tanda Tangan Penyusun/Peneliti / Pelaksana

dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed (0325107504)